

Inovasi Teknologi Pendidikan Berbasis Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Islam Generasi Z

Moch. Tohet¹, Tsulusil Lailatir Rohmah²

¹Universitas Nurul Jadid

²Universitas Nurul Jadid

E-mail: elheds78@unuja.ac.id¹, tsulusillailatirrohmah@gmail.com²

Article History:

Received: 12 Mei 2026

Revised: 27 Mei 2026

Accepted: 09 Juni 2026

Keywords: Canva, Literasi Agama Islam, Teknologi Pendidikan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi teknologi pendidikan berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan literasi agama Islam generasi Z pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Paiton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva terintegrasi dalam tiga tahapan pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, Canva AI digunakan guru untuk menyusun kuis interaktif berbasis visual yang lebih kreatif dan sistematis. Pada tahap pelaksanaan, penggunaan Canva mampu meningkatkan partisipasi, perhatian, interaksi, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pada tahap evaluasi, Canva menciptakan proses penilaian yang lebih menarik, fleksibel, dan partisipatif dibandingkan metode konvensional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kemampuan literasi agama Islam siswa, meliputi kemampuan memahami materi keagamaan, berpikir kritis, komunikasi reflektif, analisis nilai-nilai Islam, serta representasi visual keagamaan secara kontekstual di era digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pola pembelajaran generasi Z, termasuk dalam konteks pendidikan Agama Islam. Generasi ini memiliki karakteristik visual, adaptif, serta membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Studi-studi mutakhir menunjukkan bahwa penggunaan media digital kreatif dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Hal ini ditegaskan dalam penelitian pada (Isnaini et al., 2024) yang menyoroti efektivitas media visual dalam memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, (Ningsih et al., 2025) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam mampu memperkaya proses internalisasi nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, inovasi teknologi pendidikan berbasis Canva menjadi isu krusial untuk dikaji, terutama karena relevansinya dengan gaya belajar generasi Z yang membutuhkan pendekatan visual, kreatif, dan kontekstual.

Observasi awal di SMA Negeri 1 Paiton menunjukkan bahwa kemampuan literasi Agama Islam siswa secara umum sudah terbentuk melalui pembelajaran rutin, namun masih berada pada tingkat pemahaman yang rendah. Hal ini terlihat dari keterbatasan siswa dalam menafsirkan konteks keagamaan, menghubungkan nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari, serta mengekspresikan ide keagamaan dalam bentuk digital. Walaupun beberapa guru telah memanfaatkan Canva dalam proses pembelajaran, penggunaannya masih bersifat umum dan belum diarahkan secara khusus untuk memperkuat literasi Agama Islam. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa media digital sering digunakan sebatas penyampaian informasi, bukan sebagai sarana penguatan literasi. Oleh karena itu, pemanfaatan Canva dalam penelitian ini tidak bertujuan sebagai pelatihan teknis aplikasi, melainkan sebagai media visual yang berpotensi meningkatkan kualitas literasi Agama Islam generasi Z.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya platform desain grafis seperti Canva, telah memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian oleh (Mahendra & Zainuddin, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI di tingkat menengah, terutama karena tampilan visual yang menarik dan mudah dipersonalisasi oleh guru dan siswa. Temuan ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh (Astriani & Kurniawan, 2025), yang menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis Canva meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa pada materi Al-Qur'an dan Hadis, sehingga konsep abstrak dapat dijelaskan secara lebih konkret dan komunikatif. Selain itu, penelitian (Nabillah & Tanjung, 2023) menunjukkan bahwa Canva efektif digunakan sebagai media infografis dalam PAI karena mampu menstimulasi daya analitis siswa melalui representasi visual yang ringkas dan informatif.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan manfaat Canva dalam pembelajaran PAI, kajian yang secara khusus menelaah pemanfaatan Canva untuk meningkatkan literasi Agama Islam pada generasi Z di tingkat SMA masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian berfokus pada motivasi belajar, pemahaman materi, atau efektivitas visualisasi, bukan pada aspek literasi keagamaan yang mencakup kemampuan memahami, menjelaskan, dan menggambarkan ajaran Islam secara kritis. Dengan demikian, terdapat celah akademik yang signifikan dalam kajian literatur yang menjadi dasar novelty penelitian ini yakni mengamati secara mendalam bagaimana Canva dapat diintegrasikan sebagai media pembelajaran kreatif untuk memperkuat literasi Agama Islam generasi Z di SMA Negeri 1 Paiton Probolinggo.

Penelitian ini menjadi penting karena literasi Agama Islam merupakan aspek dasar dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan generasi Z. Literasi agama tidak sekadar kemampuan membaca teks keagamaan, tetapi juga kemampuan untuk memahami makna, menganalisis pesan, dan mengkomunikasikan kembali nilai-nilai Islam dalam bentuk yang relevan dengan konteks digital. (Thoyibah & Hajizah, 2025) menegaskan bahwa literasi agama yang baik dapat memperkuat pemahaman keislaman secara komprehensif. Sementara itu, (Fatikhasari et al., 2025) menunjukkan bahwa media kreatif efektif digunakan untuk memperkuat internalisasi nilai. Seiring dengan perkembangan era digital, Canva sebagai platform desain kreatif memberikan ruang bagi siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep keagamaan dengan lebih menarik, kontekstual, dan mudah diakses.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan Canva secara efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi Agama Islam siswa generasi Z di SMA Negeri 1 Paiton. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan tentang bagaimana Canva diintegrasikan dalam pembelajaran Agama Islam serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman, kemampuan analisis, dan representasi nilai-nilai Islam dalam bentuk visual. Tujuan tersebut sejalan

.....

dengan temuan penelitian (Hambali et al., 2023) dan (Hidayat et al., 2025) yang menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran kreatif dan berbasis media digital dalam mendukung penguatan literasi digital sekaligus literasi keagamaan peserta didik.

Secara argumentatif, penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa Canva memiliki potensi dalam meningkatkan literasi Agama Islam melalui kemampuannya mengemas konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak ke dalam bentuk visual dan audiovisual yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Canva tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi desain grafis, tetapi juga menyediakan fitur pembuatan konten video pembelajaran yang memungkinkan integrasi unsur visual dan audio dalam penyampaian materi. Pemanfaatan media visual dan audiovisual tersebut relevan dengan karakteristik belajar generasi Z yang cenderung responsif terhadap tampilan yang interaktif dan kontekstual. Penelitian (Ningsih et al., 2025) menunjukkan bahwa media visual interaktif berperan dalam meningkatkan retensi informasi keagamaan, dan (Tohet & Diadara, 2024) menegaskan bahwa media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Dengan demikian, Canva dipandang berpotensi menjadi media pembelajaran kreatif yang tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga mendukung penguatan literasi Agama Islam secara lebih bermakna. Penelitian ini menguji asumsi tersebut melalui data empiris di lapangan guna memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam berbasis teknologi kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan atau prosedur (dalam penelitian) yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau kalimat tertulis atau lisan tidak melibatkan angka (Prayogi & Kurniawan, 2024). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai proses pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu belajar, mempelajari, meneliti, dan menganalisis, dalam kata lain studi kasus adalah mempelajari suatu kejadian, situasi, peristiwa atau disebut dengan fenomena sosial (Ilhami et al., 2024). Jenis penelitian ini berfokus pada pengkajian secara intensif terhadap satu kasus tertentu, yaitu praktik pemanfaatan Canva dalam meningkatkan literasi Agama Islam peserta didik generasi Z di SMA Negeri 1 Paiton.

Unit analisis penelitian difokuskan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Canva, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran. Sumber data penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dalam pembelajaran berbasis Canva.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data empiris mengenai praktik penggunaan Canva, pola interaksi guru dan siswa, serta persepsi dan pengalaman informan terhadap efektivitas media tersebut. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan melalui tahapan reduksi data, penyajian data (display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, guna mengorganisasikan data, mengidentifikasi pola dan tema, serta memastikan keabsahan temuan penelitian (Miles et al., 2021). Melalui proses analisis tersebut, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi Canva dalam penguatan literasi Agama Islam peserta didik generasi Z di SMA Negeri 1 Paiton.

.....

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Berbasis Canva dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi penggunaan Canva dalam tahap perencanaan pembelajaran diwujudkan melalui pengembangan pembelajaran dalam bentuk kuis interaktif berbasis visual. Guru terlebih dahulu menentukan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian menyusun prompt Canva AI sesuai dengan kompetensi dasar pada materi PAI. Prompt tersebut diproses secara otomatis menjadi rancangan kuis digital yang selanjutnya dimodifikasi dengan menambahkan elemen visual, animasi, ikon Islami, dan hyperlink interaktif. Guru juga menyesuaikan bentuk kuis dengan karakteristik siswa generasi Z yang lebih responsif terhadap media digital dan visual. Hal ini dilakukan untuk membangun perhatian dan motivasi belajar siswa sejak awal pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi desain, tetapi juga sebagai media yang mendukung proses perencanaan pembelajaran yang lebih kreatif, sistematis, dan interaktif.

Tabel 1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Canva dalam Pembelajaran PAI

Informan	Bentuk Perencanaan	Pemanfaatan Canva AI	Tujuan Penggunaan
Guru 1	Membuat kuis animasi, dan menyusun kuis pilihan ganda	Menggunakan fitur Magic Write serta fitur Animate untuk membuat kuis lebih interaktif	Membantu siswa memahami konsep secara visual
Guru 2	Mendesain kuis benar-salah dan Menyusun studi kasus Islami	Memanfaatkan fitur Magic Design untuk membuat tata letak kuis dan ilustrasi pendukung pembelajaran	Menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman terhadap studi kasus Islami.
Guru 3	Menyusun instrumen evaluasi	Memanfaatkan fitur template evaluasi dan elemen infografis Canva AI untuk membuat soal serta lembar penilaian lebih sistematis dan menarik	Memper memudahkan proses evaluasi dan membantu guru mengetahui capaian belajar siswa

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh guru PAI memanfaatkan Canva AI sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran PAI. Variasi bentuk kuis yang digunakan memperlihatkan kreativitas guru dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan materi yang berbeda. Selain itu, pemanfaatan elemen visual dan digital menunjukkan adanya upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual bagi siswa generasi Z.

Tabel tersebut juga menunjukkan pola yang konsisten bahwa seluruh guru mengintegrasikan Canva dalam tahap perencanaan pembelajaran secara sistematis. Pola tersebut tampak pada penggunaan prompt otomatis untuk menghasilkan desain kuis digital, pemanfaatan fitur visual dan animasi, serta penyesuaian bentuk kuis dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan kuis interaktif sebagai strategi membangun keterlibatan siswa sejak awal pembelajaran. Pola ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak lagi berorientasi pada metode konvensional, tetapi telah berkembang menuju pemanfaatan media digital yang lebih interaktif dan fleksibel.

Pola tersebut terjadi karena Canva memiliki fleksibilitas tinggi dalam mendukung kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Kehadiran Canva AI mempermudah guru

menghasilkan media pembelajaran secara cepat dan efisien, sementara fitur visual yang tersedia mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selain itu, karakteristik generasi Z yang cenderung menyukai media visual dan interaktif menjadi faktor utama yang mendorong guru memanfaatkan Canva dalam proses perencanaan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Canva pada tahap perencanaan dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar peserta didik di era digital.

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Canva dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis Canva berlangsung secara interaktif dan partisipatif. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan kuis interaktif melalui proyektor di kelas, kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan secara individu maupun kelompok menggunakan perangkat digital masing-masing. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai bentuk kuis seperti pilihan ganda visual, benar-salah, dan studi kasus Islami yang dikemas melalui Canva. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi sebelum menentukan jawaban akhir. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional berbasis ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Canva dalam Pembelajaran PAI

Aspek Observasi	Sebelum Penggunaan Canva	Setelah Penggunaan Canva
Partisipasi siswa	Rendah	Tinggi
Perhatian siswa	Mudah terdistraksi	Lebih fokus
Interaksi pembelajaran	Pasif	Aktif dan komunikatif
Antusiasme belajar	Kurang	Meningkat signifikan
Keberanian berpendapat	Rendah	Meningkat

Tabel diatas menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada proses pembelajaran setelah penggunaan Canva. Sebelum penggunaan Canva, pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah (*Teacher Centered Learning*) dan siswa terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran. Namun setelah penggunaan kuis interaktif berbasis Canva, siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat (*Student Centered Learning*). Selain itu, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran juga meningkat karena tampilan visual yang lebih menarik dan interaktif.

Tabel diatas juga menunjukkan pola peningkatan yang konsisten pada seluruh aspek keterlibatan siswa setelah penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI. Peningkatan tersebut tampak pada partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, perhatian terhadap materi, interaksi dengan guru, serta keberanian menyampaikan pendapat di kelas. Pola tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif, aktif, dan kolaboratif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan keterlibatan siswa tersebut terjadi karena Canva mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar generasi Z. Media pembelajaran berbasis visual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Selain itu, penggunaan kuis interaktif memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses belajar sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah. Dengan demikian, penggunaan Canva dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam pembelajaran melalui kuis interaktif yang disajikan guru. Selain itu, penggunaan media visual membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Guru juga lebih mudah mengelola kelas karena perhatian siswa lebih terpusat pada media pembelajaran yang digunakan.

Evaluasi Pembelajaran Berbasis Canva dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva digunakan guru sebagai media evaluasi pembelajaran berbasis kuis interaktif digital. Evaluasi dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memanfaatkan Canva AI untuk menyusun soal evaluasi berbasis pilihan ganda, benar-salah, dan studi kasus keagamaan. Soal tersebut dibagikan melalui tautan digital sehingga siswa dapat mengaksesnya menggunakan perangkat masing-masing. Selain itu, hasil penugasan siswa dapat dipantau secara langsung oleh guru sebagai bahan refleksi pembelajaran. Dokumentasi juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva membuat proses evaluasi menjadi lebih praktis dan menarik dibandingkan evaluasi berbasis lembar soal cetak.

Hal ini ditunjukkan melalui kegiatan evaluasi pembelajaran saat siswa menggunakan kuis interaktif berbasis Canva. Kegiatan tersebut memperlihatkan suasana kelas ketika siswa mengakses kuis digital menggunakan telepon genggam maupun tampilan proyektor di kelas. Selain itu, kegiatan tersebut juga menunjukkan siswa yang aktif berdiskusi, memperhatikan tampilan visual kuis, dan menjawab pertanyaan secara antusias. Pada beberapa kegiatan terlihat guru memberikan arahan terkait penggunaan tautan kuis digital, sementara siswa menunjukkan keterlibatan aktif selama proses evaluasi berlangsung.

Secara umum, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada siswa yang lebih antusias dalam mengikuti evaluasi dibandingkan metode konvensional berbasis lembar soal. Selain itu, penggunaan media digital juga mempermudah guru dalam memantau hasil evaluasi siswa secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi berbasis Canva mampu menciptakan suasana penilaian yang lebih menarik dan tidak menegangkan bagi siswa.

Pola evaluasi penggunaan canva juga menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa selama evaluasi pembelajaran berlangsung. Pola tersebut tampak pada meningkatnya perhatian siswa terhadap soal evaluasi, keterlibatan dalam diskusi, dan antusiasme saat mengerjakan kuis digital. Selain itu, guru juga lebih mudah melakukan pemantauan hasil belajar karena seluruh proses evaluasi tersimpan secara digital. Pola tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis Canva mampu menciptakan proses penilaian yang lebih efektif, interaktif, dan komunikatif.

Hal ini terjadi karena Canva mampu menghadirkan evaluasi pembelajaran yang lebih menarik dan fleksibel dibandingkan metode konvensional. Tampilan visual yang interaktif membuat siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan soal evaluasi. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi digital, tetapi juga sebagai inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas penilaian dalam pembelajaran PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi pendidikan berbasis Canva memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi agama Islam generasi Z dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Paiton. Analisis penelitian difokuskan pada tiga tahap utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga aspek tersebut memperlihatkan bahwa Canva tidak hanya digunakan

.....

sebagai media desain pembelajaran, tetapi telah berkembang menjadi media pembelajaran interaktif yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Integrasi Canva AI dalam pembelajaran juga menunjukkan adanya transformasi strategi pembelajaran PAI dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran digital yang lebih partisipatif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik generasi Z (Atizah et al., 2025; Burhanuddin, 2026; Milda et al., 2025).

Pada tahap perencanaan pembelajaran, penggunaan Canva AI membantu guru dalam menyusun kuis interaktif berbasis visual yang lebih sistematis dan menarik. Guru memanfaatkan fitur template desain, animasi, serta elemen visual untuk menyesuaikan media pembelajaran dengan kompetensi dasar materi PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak lagi berorientasi pada penyusunan materi secara tekstual, tetapi telah mengarah pada pengembangan pengalaman belajar yang visual dan interaktif. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian (Maddu et al., 2025) yang menjelaskan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis media interaktif. Selain itu, penelitian (Maddu et al., 2025) juga menegaskan bahwa generasi Z memiliki kecenderungan lebih tertarik pada media pembelajaran visual dan digital dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Penelitian (Rukmini et al., 2024) turut menjelaskan bahwa penggunaan Canva membantu guru menyusun perangkat pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan efisien. Dengan demikian, penggunaan Canva pada tahap perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan kebutuhan belajar peserta didik di era digital.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan kuis interaktif berbasis Canva membuat siswa lebih aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat terkait materi PAI yang dipelajari. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan tidak monoton karena media yang digunakan bersifat visual dan interaktif. Temuan ini memperkuat penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital interaktif mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Penelitian (Burhanuddin, 2026) juga menjelaskan bahwa integrasi media visual dan animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian serta interaksi peserta didik selama proses belajar berlangsung. Penelitian (Jannah & Aripin, 2025) menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan suasana belajar kolaboratif dan komunikasi siswa di kelas. Dari perspektif teori multimedia learning, kombinasi unsur teks, gambar, dan animasi yang terdapat dalam Canva membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Oleh karena itu, efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis Canva tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik belajar generasi Z yang lebih dekat dengan media digital dan visual.

Pada tahap evaluasi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva mampu menciptakan evaluasi pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan partisipatif dibandingkan metode evaluasi konvensional berbasis lembar soal cetak. Siswa terlihat lebih antusias dan nyaman dalam mengikuti evaluasi karena soal disajikan dalam bentuk visual interaktif yang mudah dipahami. Selain itu, guru juga lebih mudah memantau hasil belajar siswa secara langsung melalui sistem digital yang tersedia pada Canva. Temuan ini sejalan dengan penelitian (M. A. Nasution et al., 2025) yang menjelaskan bahwa evaluasi berbasis media digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana penilaian yang lebih menyenangkan. Penelitian (Nurhidayah & Syarif, 2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa. Penelitian (Maria et al., 2024) menambahkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis digital

.....

memberikan kemudahan bagi guru dalam memonitor perkembangan belajar peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi berbasis Canva tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan literasi agama Islam siswa melalui aktivitas analisis, komunikasi, dan refleksi nilai-nilai keagamaan secara kontekstual.

Kemampuan literasi agama Islam siswa dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca materi keagamaan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, menginterpretasikan, dan merepresentasikan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa bentuk kemampuan literasi agama Islam yang berkembang melalui penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI. Pertama, kemampuan memahami materi keagamaan, yang terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali isi materi PAI seperti akidah, akhlak, dan hadis melalui kuis interaktif maupun diskusi kelas. Kedua, kemampuan menganalisis nilai keagamaan, yaitu kemampuan siswa menghubungkan materi Islam dengan situasi kehidupan sehari-hari melalui studi kasus yang disajikan dalam kuis berbasis Canva. Ketiga, kemampuan representasi visual keagamaan, yang tampak pada kemampuan siswa menyajikan nilai-nilai Islam dalam bentuk infografis, presentasi digital, dan jawaban visual yang kreatif. Keempat, kemampuan komunikasi keagamaan, yaitu keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, menjelaskan jawaban, dan berdiskusi mengenai materi PAI secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Kelima, kemampuan reflektif keagamaan, yang terlihat dari kemampuan siswa memberikan tanggapan terhadap perilaku atau fenomena sosial berdasarkan perspektif ajaran Islam. Temuan ini sejalan dengan penelitian (A. Z. Nasution et al., 2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis literasi dalam Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan kemampuan memahami materi, menulis, dan mengomunikasikan gagasan keagamaan siswa secara lebih mendalam.

Kemampuan-kemampuan tersebut menunjukkan bahwa literasi agama Islam tidak hanya berorientasi pada aspek hafalan materi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan representasi nilai keagamaan secara kontekstual. Sebagaimana dijelaskan oleh (Salsabilla et al., 2025) bahwa literasi keagamaan juga berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan penyampaian nilai-nilai Islam di era digital. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk memahami materi secara visual, mendiskusikan nilai-nilai Islam secara aktif, serta mengekspresikan pemahaman mereka dalam bentuk digital yang lebih kreatif dan komunikatif. Penelitian (Arikarani, 2024) menjelaskan bahwa literasi agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter religius siswa melalui kemampuan memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian (Khozin, 2025) menegaskan bahwa literasi digital keagamaan membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi digital, dan kemampuan menyaring informasi keagamaan secara bijak di era teknologi digital. Dengan demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI berkontribusi terhadap penguatan literasi agama Islam siswa secara lebih komprehensif dan sesuai dengan karakteristik generasi Z di era digital.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi terhadap transformasi pembelajaran agama Islam yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital. Canva tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penggunaan media visual dan interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta kemampuan literasi agama Islam generasi Z secara lebih menyeluruh. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya

.....

integrasi teknologi pendidikan dalam pembelajaran abad ke-21 (Dakir et al., 2021; Maria et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kajian tentang pentingnya integrasi teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik generasi digital.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai Inovasi Teknologi Pendidikan Berbasis Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Islam Generasi Z menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran maupun peningkatan kemampuan literasi agama Islam siswa. Canva tidak hanya dimanfaatkan sebagai media presentasi pembelajaran, tetapi telah berkembang menjadi media pembelajaran interaktif yang terintegrasi dalam seluruh tahapan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, Canva AI membantu guru menyusun kuis interaktif berbasis visual secara lebih kreatif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi Z. Pada tahap pelaksanaan, penggunaan kuis interaktif berbasis Canva mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, interaksi, dan keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Sementara itu, pada tahap evaluasi, Canva mampu menciptakan proses penilaian yang lebih menarik, fleksibel, dan partisipatif dibandingkan metode evaluasi konvensional berbasis lembar soal cetak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi agama Islam siswa. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan memahami materi keagamaan, menganalisis nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, merepresentasikan pesan keagamaan dalam bentuk visual digital, berkomunikasi secara reflektif, serta menyampaikan pendapat berdasarkan perspektif ajaran Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi agama Islam tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menghafal materi keagamaan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, analisis, dan representasi nilai-nilai Islam secara kontekstual melalui media digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian inovasi teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan pembelajaran agama Islam yang lebih kontekstual, komunikatif, dan relevan dengan karakteristik generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi agama Islam peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi sekolah dengan pendekatan kualitatif studi kasus sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, fokus penelitian hanya terbatas pada penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI dan belum membandingkan efektivitasnya dengan media pembelajaran digital lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melibatkan cakupan sekolah yang lebih luas, menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods), serta mengembangkan kajian inovasi teknologi pembelajaran lainnya guna memperkuat pengembangan literasi agama Islam generasi Z di era pendidikan digital.

DAFTAR REFERENSI

Arikarani, Y. (2024). Adaptasi Teknologi Dan Media Pembelajaran Melalui Canva Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka.

.....

-
- Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 111–127.
- Astriani, A., & Kurniawan, M. A. (2025). The Effectiveness of Canva as an Interactive Learning Media for the Qur'an and Hadith at the PAI Study Program at Ahmad Dahlan University. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 22–33.
- Atizah, K., Yusuf, M., & Ilham, D. (2025). Validitas dan kepraktisan LKPD interaktif berbantuan Canva pada pembelajaran PAI di SMPN 2 Bua Ponrang. *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 2(1), 23–32.
- Burhanuddin, H. (2026). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS CANVA: ANALISIS EFEKTIVITAS TERHADAP LITERASI DIGITAL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SISWA SMP NEGERI 1 MALO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 204–211.
- Dakir, Zamroni, Baharun, H., El Iq Bali, M. M., Qatrunnada, W., Kulsum, U., Asiyah, U. S., & Abdullah, D. (2021). *Utilization of Digital Applications in Learning Assessment*. 1899(1), 012156.
- Fatikhasari, V. H., Diansyah, H. N., & Halimah, S. (2025). MEMBANGUN MINAT BELAJAR SISWA GENERASI Z MELALUI INOVASI DIGITAL DALAM MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 1–10.
- Hambali, H., Rozi, F., & Mardiya, M. (2023). Technology in education; tpack as an approach to becoming a revolutionary teacher in the digital age. *Academy of Education Journal*, 14(2), 171–185.
- Hidayat, R., Wahab, A., Syahid, A., & Raehana, S. (2025). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 303–316.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Isnaini, N., Lestari, R., Fitria, P., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2024). Eksplorasi literasi digital di pesantren pada santri gen z. *Ijccs*, x, No. x (02), 104.
- Jannah, I., & Aripin, S. (2025). Kesesuaian Materi Pendidikan Islam dengan Kebutuhan Generasi Z. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 119–127.
- Khozin, K. (2025). Pembelajaran PAI berbasis Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 127–136.
- Maddu, N. M., Susanti, T., Anita, A., Almansyawwi, M., & Firmansyah, R. (2025). Inovasi Manajemen Pembelajaran PAI Melalui Media Interaktif Digital pada Generasi Z. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 4(3), 1085–1096.
- Mahendra, Y. I., & Zainuddin, M. R. (2025). Using Canva to Increase Learning Motivation in Islamic Education SMA Muhammadiyah 1 Pare. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 13(2), 298–311.
- Maria, A., Cahya, A., & Abdullah, D. M. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Media Animasi Berbantuan Aplikasi Canva. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 23–36.
- Milda, J., Muthmainna, A., Karoma, K., & Isnaini, M. (2025). INTEGRASI PENGEMBANGAN DAN ETIKA DIGITAL DALAM PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *Pendas: Jurnal*
-

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 376–387.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook. Cetakan III*.
- Nabillah, W., & Tanjung, E. F. (2023). Canva-Based Interactive Learning Media for Islamic Religious Education Subjects. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 202–211.
- Nasution, A. Z., Musril, H. A., Derta, S., & Rahmat, T. (2025). Perancangan Media Belajar Mandiri Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sma N 1 Matur. *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 4(1), 157–170.
- Nasution, M. A., Pohan, A. J., & Marhamah, A. (2025). THE EFFECTIVENESS OF CANVA-BASED E-MODULES IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING AT SMA NEGERI 1 TAMBANGAN. *JIIET: Journal International Inspire Education Technology*, 4(3).
- Ningsih, S., Kurniasih, W., & Arhan, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran Kreatif Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Generasi Z. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1596–1605.
- Nurhidayah, V., & Syarif, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Gondang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5714–5728.
- Prayogi, A., & Kurniawan, M. A. (2024). Pendekatan kualitatif dan kuantitatif: Suatu telaah. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 1(2), 30–37.
- Rukmini, R. D., Damayanti, W., Nasution, A. R., & Kristanti, E. (2024). The Development of Canva-Based Learning Media in Islamic Religious Education (PAI) for 7th Grade at MTs. Muhammadiyah Curup. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 1640–1645.
- Salsabilla, H., Azzahra, N., Kusuma, A., Wijaya, L. T., & Sumarni, R. (2025). Peran Komunikasi Penyiaran Islam dalam Membangun Literasi Keagamaan Masyarakat. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1), 187–200.
- Thoyibah, F. A., & Hajizah, H. (2025). Pembelajaran dengan Aplikasi Canva pada Materi Perkembangan Pesantren dan Peranannya dalam Dakwah Islam di Indonesia. *ISLAMIKA*, 7(1), 141–155.
- Tohet, M., & Diadara, E. (2024). Analyzing the Impact of Audiovisual Media in Islamic Religious Education and Character Education to Enhance Students' Learning Interest. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2).
-